

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019). Sebagai fasilitas upaya kesehatan tingkat pertama, sangat penting bagi puskesmas untuk memastikan setiap aspek prosedur pelayanannya tercukupi. Dengan demikian setiap kejadian terdesak yang mungkin terjadi di wilayah kerja puskesmas dapat diatasi dengan tepat dan cepat. Baik pasien yang memerlukan ruang rawat inap, pasien yang memerlukan penanganan cepat, dan sebagainya. Bidang kesehatan selalu dikaitkan dengan obat-obatan. Obat-obatan yang dikelola oleh puskesmas merupakan salah satu dari bentuk persediaan.

Menurut (Stice, Earl K., 2009), persediaan merupakan bagian yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus dibeli atau diproduksi dan dijual. Hal ini mengakibatkan setiap persediaan harus memperoleh penanganan dan pengawasan secara teratur. Pengendalian yang dilakukan sebagai bentuk penanganan dan pengawasan ini ditujukan agar setiap

persediaan terhindar dari kerusakan dan pencurian serta proses dari penyaluran persediaan berjalan dengan lancar. Sebagai penunjang kesehatan yang utama, persediaan obat-obatan di Puskesmas Delitua harus dapat dikendalikan. Setiap penyaluran obat harus melewati prosedur yang telah disetujui oleh intern Puskesmas Delitua.

Aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh bagian intern perusahaan disebut dengan pengendalian intern. Menurut (Steinbart., 2014), pengendalian intern adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian berikut telah tercapai yaitu mengamankan aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional, serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian dari setiap kantor juga bervariasi berdasarkan kebijakan setiap kantor. Pengendalian intern berguna untuk menghindari setiap risiko yang mungkin terjadi di wilayah kerja Puskesmas Delitua. Pengendalian persediaan obat-obatan diperlukan sebagai penunjang fasilitas kesehatan. Untuk menghindari risiko obat-obatan yang tidak memadai di Puskesmas Delitua, maka diperlukan pengendalian intern yang efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian intern berdasarkan pada kerangka kerja pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Komponen-komponen pengendalian intern menurut COSO antara lain, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Dari kelima komponen ini, dirancang untuk dapat memperoleh tiga tujuan yaitu, efektivitas

dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin meninjau pengendalian intern yang dilakukan oleh Puskesmas Delitua dan melihat kesesuaiannya dengan pengendalian intern menurut COSO sebagai topik penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “Tinjauan Pengendalian Intern atas Persediaan Obat di Puskesmas Delitua”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, berikut rumusan masalah dalam tulisan ini, antara lain:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan pengendalian intern atas persediaan obat di Puskesmas Delitua?
- 1.2.2 Apakah penerapan pengendalian intern yang dilakukan oleh Puskesmas Delitua sudah sesuai dengan kerangka kerja pengendalian intern berdasarkan COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai antara lain:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern atas persediaan obat yang dilakukan di Puskesmas Delitua.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian pengendalian intern yang dilakukan oleh Puskesmas Delitua dengan kerangka kerja pengendalian intern berdasarkan COSO.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penyusunan karya tulis ini terbatas pada tinjauan mengenai pengendalian intern atas persediaan obat di Puskesmas Delitua dan kesesuaian pengendalian intern atas persediaan obat dengan lima komponen pengendalian intern menurut COSO.

1.5 Manfaat Penulisan

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Puskesmas Delitua

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan di masa mendatang dan bahan referensi atau masukan bagi Pengelola Puskesmas Delitua agar tercapai sistem pengendalian intern yang lebih efektif dan efisien di Puskesmas Delitua.

1.5.2 Bagi Kampus

Penulis berharap agar karya tulis ini dapat dijadikan sebagai koleksi pustaka khususnya untuk topik pengendalian intern yang dapat menjadi referensi pembantu peneliti selanjutnya.

1.5.3 Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat berguna untuk memperdalam pemahaman penulis terkait pengendalian intern.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan dan memberikan gambaran umum terkait latar belakang penulisan karya tulis ini. Penulis juga akan menguraikan

ruang lingkup dan pembatasan masalah. Dalam bab ini dijelaskan pula berbagai tujuan penulisan dan capaian yang ingin didapatkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori terkait pengendalian intern yang akan digunakan sebagai bahan panduan dalam penyusunan karya tulis ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan pembahasan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan melalui metode-metode pengumpulan data dan membandingkan data tersebut dengan teori yang terkait dengan tulisan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesesuaian pengendalian intern yang dilakukan Puskesmas Delitua dengan kerangka kerja pengendalian intern COSO. Penulis juga memaparkan risiko-risiko atas pengelolaan persediaan obat dan bagaimana pengendalian intern yang dirancang dapat meminimalisir keterjadian risikonya.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan ringkasan dari setiap pembahasan yang telah dipaparkan dan hubungannya dengan rumusan masalah serta tujuan yang terdapat pada penulisan karya tulis ini.